**ABSTRAK** 

Teknologi Biomedis pada zaman sekarang memegang peranan penting dalam

pengembangan proses pengobatan dalam dunia medis. Pengaplikasiannya pada pemantau

jarak jauh glukosa, endoskopi, dan simulasi otak dalam pada tubuh pasien merupakan

bukti nyata. Perangkat yang disisipkan pada tubuh pasien berupa sensor, platform seperti

Arduino atau Node MCU, serta modul wifi.

Sistem ini bertugas mentransmisikan data atau informasi secara nirkabel kepada

dokter ketika menuju ruangan pasien. Pengiriman dilakukan melalui modul wifi referensi

yaitu, ESP8266. Sehingga hal ini akan sangat membantu mengefisiensikan waktu

memeriksa dan mendiagnosa. Namun, proses ini didukung oleh antena modul yang

memiliki daya pancar yang tinggi. Sementara menurut referensi antena existing modul

wifi ESP8266 memiliki gain 2,00 dBi yang berarti perlu ditingkatkan agar memiliki jarak

jangkauan yang lebih jauh lagi.

Pada Proyek Akhir ini, dirancang dan direalisasikan antena wearable yang

menggunakan patch rectangular dengan dimensi hasil optimasi 41,82 x 47,83 mm<sup>2</sup>

berbahan copper foil tape ketebalan 0,06 mm dan polyester sebagai substrat ketebalan

2,85 mm yang memiliki dimensi sama dengan ground plane yaitu 90 x 90 mm<sup>2</sup>.

Melalui penelitian ini, diperoleh hasil simulasi karakteristik wearable antenna yang

memiliki return loss bernilai -13,89 dB, nilai VSWR 1.44, gain 6,953 dBi, direktivitas

7,931 dBi, efisiensi (ŋ) -0,977 dB, dan nilai SAR 1,16 W/kg.

**Kata Kunci**: Wearable Antenna, Wifi, gain, SAR.

iii